

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) atau Wall Street ditutup kompak menguat pada perdagangan Senin (21/9/2026). Indeks S&P 500 naik 1,49% menjadi 7.764,70. Nasdaq Composite melonjak 2,26% ke rekor penutupan 27.122,09, sekaligus menjadi rekor pertama sejak Juni. Sementara Dow Jones Industrial Average melesat 366,19 poin atau 0,71% ke level 52.048,83. Penguatan tersebut ditopang oleh saham-saham terkait kecerdasan buatan dan didukung juga oleh penurunan harga minyak mentah AS sebesar 4,5% menjadi US\$95,78 per barel. Sementara itu, Brent turun 3,4% menjadi US\$100,34 per barel. Asisten Gubernur RBA Sarah Hunter pada pidato pagi ini menyatakan bahwa bank sentral mungkin perlu menaikkan suku bunga untuk keempat kalinya tahun ini dengan alasan inflasi dari dampak kenaikan harga minyak. Saat ini pasar memperkirakan adanya peluang sekitar 95% bahwa RBA akan menaikkan suku bunga menjadi 4.6%.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia berakhir beragam pada perdagangan Senin (21/9/2026). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan rupiah melemah, sementara harga Surat Berharga Negara (SBN) menguat seiring penurunan imbal hasilnya. Namun, Investor asing pun tercatat melakukan aksi jual dengan total Rp510,07 miliar di seluruh pasar. Sektor energi menjadi penekan terbesar IHSG setelah turun 2,2%. Sektor utilitas melemah 1,9%, disusul sektor barang konsumen non-primer yang turun 0,8%. Bank Indonesia (BI) mulai menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) September pada Selasa (22/9/2026). Rapat berlangsung selama dua hari, dengan keputusan suku bunga acuan atau BI Rate dijadwalkan diumumkan pada Rabu (23/9/2026). Berdasarkan konsensus Bank Indonesia diprediksi tetap mempertahankan suku bunga acuan BI Rate di level 5.75%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah hingga 0,6%, menjelang keputusan kebijakan Bank Indonesia pada hari Rabu (23/9/2026). Untuk perdagangan hari ini, USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang 17.830 hingga 17.930. Di pasar obligasi domestik, pada perdagangan Senin cenderung bersikap *wait and see* menjelang rapat BI pada hari Rabu ini. Pada sesi pertama perdagangan, aktivitas transaksi pada seri obligasi acuan relatif terbatas. Sementara itu, investor asing tercatat menunjukkan minat beli pada seri FR110 dan FR111.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Hunter Speech			
GB	CBI Industrial Trends Orders		(25)	(34)
US	ADP Employment Change Weekly		16.25k	
US	Consumer Confidence Flash		(15.5)	(17)
US	Richmond Fed Manufacturing Index		4	3
US	Fed Jefferson Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	18-Sep	21-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.12	7.11	(0.17)
INA 10 YR (USD)	5.91	5.91	(0.02)
UST 10 YR	5.00	4.95	(0.90)

INDEXES	18-Sep	21-Sep	%
IHSG	6441,16	6384,73	(0.88)
LQ45	640,25	634,29	(0.93)
S&P 500	7650,50	7764,70	1.49
DOW JONES	51682,64	52048,83	0.71
NASDAQ	26522,54	27122,09	2.26
FTSE 100	10659,13	10739,01	0.75
HANG SENG	24750,78	25042,71	1.18
SHANGHAI	3911,87	3949,91	0.97
NIKKEI 225	65018,95	N/A	N/A

FOREX	21-Sep	22-Sep	%
USD/IDR	17810	17900	0.51
EUR/IDR	20441	20521	0.39
GBP/IDR	23842	23923	0.34
AUD/IDR	12693	12714	0.17
NZD/IDR	10202	10203	0.01
SGD/IDR	13962	14024	0.44
CNY/IDR	2660	2673	0.50
JPY/IDR	113.48	113.61	0.11
EUR/USD	1.1477	1.1464	(0.11)
GBP/USD	1.3387	1.3365	(0.16)
AUD/USD	0.7127	0.7103	(0.34)
NZD/USD	0.5728	0.5700	(0.49)